

## ABSTRAK

**Ahmad rifani**, 220101120530, *Pendampingan literasi Budaya Pada Siswa SMPN 25 Satu Atap Hulu Sungai Tengah Kecamatan Batang Alai timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah*. Pembimbing Drs. Hj. Tarwilah, M .Ag., pada Program Studi Ilmu Perpustakaan Dan Informasi Islam, Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, UIN Antasari Banjarmasin. 2025.

**Kata Kunci:** Pendampingan, literasi, budaya.

Memahami tentang budaya merupakan identitas diri anak Kalimantan karena hilang budaya hilang juga jati dirinya. Namun SMPN 25 SATU ATAP Kecamatan Batang Alai Timur Kabupaten Hulu Sungai Tengah menghadapi krisis pemahaman tentang budaya karena kurangnya literasi koleksi buku budaya. Kekurangan literasi koleksi budaya menyebabkan kurangnya pemahan siswa tentang budaya khususnya budaya banjar mayoritas dayak bukan berarti tidak boleh mengenal budaya banjar. Oleh karena itu, penelitian ini bertujuan untuk mendampingi sekolah dalam memperkenalkan, memberipemahaman tentang budaya banjar agar tali silaturahmi suku dayak dan banjar terus berjalan erat samapai ke anak cucu kelak.

Penelitian ini menggunakan metode *Participatory Action Research (PAR)*, yang melibatkan kolaborasi aktif antara peneliti dengan kepala sekolah dan guru. Pendekatan ini melibatkan partisipasi langsung dalam setiap tahapan penelitian, mulai dari posttest, pretest, pelaksanaan, hingga hasil akhir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendampingan ini berhasil menghasilkan siswa dan siswi yang paham dan mengenal akan budaya banjar sehingga mereka tau betapa eratnya tali persaudaraan dayak dan banjar karena ada budaya yang juga sama atau hampir mirip dengan budaya mereka.

pendampingan literasi budaya memberikan dampak positif terhadap siswa, tidak hanya dari segi kognitif berupa peningkatan pengetahuan, tetapi juga dari segi afektif berupa rasa apresiasi dan kebanggaan terhadap budaya Banjar. Penelitian ini sekaligus membuktikan bahwa pendekatan partisipatif efektif dalam mengembangkan literasi budaya yang relevan dengan kebutuhan siswa.